

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Perekonomian makro di Indonesia sangat ditentukan oleh bagaimana masyarakat berkreasi untuk melakukan kegiatan ekonomis produktif.

Mengingat bangsa Indonesia adalah negara kepulauan dan maritim maka banyak masyarakat Indonesia yang bergerak pada sektor pertanian, peternakan dan perkebunan. Dari ketiga sektor itu bisa dijadikan penunjang pendapatan perekonomian masyarakat Indonesia.

Salah satu komoditas peternakan ayam yang memiliki potensi cukup tinggi di Indonesia adalah peternakan ayam pedaging (broiler). Hal tersebut karena daging ayam cenderung lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat dengan harga daging ayam per kilogramnya lebih murah daripada daging sapi dan daging kambing. Selain itu, daging ayam sangat mudah didapatkan karena saluran distribusinya hingga ke tingkat pengecer yang langsung menyalurkan kepada konsumen.

Peternakan merupakan kegiatan alami masyarakat untuk mengelola dan mengembangbiakan hewan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan memiliki nilai konsumsi yang tinggi seperti ayam, kambing, kerbau dan sapi. Peternakan yang paling mudah dan murah yang bisa dilakukan oleh masyarakat adalah peternakan ayam.

Phon

Phon (b) a

Phon

Phon

a - h

Phon

Phon

Phon

Phon (b) a

Phon Da

Phon

Phon Di

Phon

Phon (b) a

Phon

Phon

Phon

Phon

Phon P

Phon

Phon

Phon

S

h

1999

h

Tb . 1 Pte

Ba	Bb Agn	Hag ja a	T b
	Ma	Pa	Pd
Fa	6000	1. 500	9. 000. 0
Ap	6. 500	1. 500	9. 750.
Ja	6. 000	1. 500	9. 000. 0
Ag	6. 500	1. 500	9. 750.
Spn	7. 000	1. 500	10. 500. 0
Nbn	6. 500	1. 500	9. 750.

2019.

Da

h

h

h

D

h

h



D. Tjeb

1. Tjeb

Pb in J  
K

2. K

a. M

D  
S

Sick

ed

h

b. M

M

h

1) B

S  
E

h

h

2) B

D

h

gn

Sick

h

3) BGP

Deleganda

h

h